

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu cepat membawa perubahan yang mendasar terhadap berbagai elemen kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik, dan pendidikan. Dapat kita rasakan dan dilihat secara nyata bagaimana teknologi merupakan suatu sarana yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan mereka. Beberapa teknologi saat ini merupakan perkembangan dari teknologi zaman dahulu yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya saja alat komunikasi, radio, televisi, personal computer, dan termasuk film. Menjadi menarik jika film dokumenter dikaitkan dengan pendidikan, dimana pendidikan Indonesia saat ini merupakan salah satu program utama yang diperhatikan oleh pemerintah.

Di sekolah, pembelajaran yang dilakukan oleh guru sering menjadi momok oleh siswa. Salah satu penyebabnya dikarenakan pemakaian sumber, media dan metode pembelajaran yang sama dan termasuk pemahaman para guru terhadap arti dari pembelajaran sebenarnya. Dimana dalam pembelajaran siswa yang diminta untuk aktif bukan lagi pengajaran yang berlaku guru sebagai subyek dan siswa sebagai objek, sehingga menjadi membosankan bagi siswa. Percobaan-percobaan penemuan metode, media dan sumber baru dalam proses pembelajaran bagi siswa terus dilakukan banyak kalangan untuk mengatasi persoalan-persoalan dalam pembelajaran tersebut, Salah satu sumber yang terbaru dalam pembelajaran

di sekolah yang dilakukan guru adalah memakai E-Learning dan Audio Visual, dalam audio visual banyak jenisnya salah satunya adalah film (Riki R: 130).

Sumber belajar tidak hanya berfungsi sebagai alat dan media pendukung belajar tetapi juga merupakan factor penting dalam pembelajaran. Sumber belajar digunakan oleh tenaga pendidik untuk memudahkannya dalam mengajarkan materi kepada siswa. Dari berbagai sumber belajar yang tersedia, salah satu sumber belajar yang sangat mendukung dalam pembelajaran sejarah ialah film dokumenter. Film dokumenter menurut Setiawan dalam (Alim Sanutra 2018:15) merupakan pengembangan suatu objek yang difilmkan menjadi non fiksi dimana objek tersebut terkandung fakta dan subyektivitas pembuat filmnya. Sejalan dengan pendapat itu, Prakosa Gatot dalam (Afif Singgih Nur Hasan 2018:45) mengemukakan bahwa film dokumenter merupakan salah satu film yang memperlihatkan peristiwa nyata, kisah hidup seseorang dalam kurun waktu tertentu yang terjadi di masa lampau, bahkan segala rekaman catatan hidup yang berasal dari makhluk hidup tertentu yang terbentuk dari kumpulan rangkuman direkam secara fotografi dengan berpatokan pada peristiwa nyata pada masa lampau.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 5 oktober sampai 10 desember 2020 yaitu pada saat peneliti melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), peneliti melihat dalam berlangsungnya pembelajaran hanya sedikit siswa yang aktif kemudian yang sebagian siswa yang mengikuti terkesan pasif. Kemudian pada tanggal 18 juli sampai dengan 30 juli 2023, peneliti kembali melakukan penelitian guna mengumpulkan data baru dalam menambah keabsahan data peneliti di SMA Negeri Titian Teras H.

Abdurrahaman Sayoeti. Pembelajaran sejarah sama pentingnya dengan pembelajaran lainnya. Hal itu membuat siswa mudah merasa bosan, mengantuk, dan membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Dalam Umamah dkk (2017:63) pembelajaran sejarah merupakan suatu pembelajaran yang dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan rangsangan belajar siswa ketika bentuk masa lampau yang menjadi dasar topik pembelajaran sejarah dengan menghubungkan ke kondisi masa sekarang. Oleh karenanya, guru dituntut berkreasi dan inovatif dalam melakukan pembelajaran, salah satunya yaitu dengan memvariasikan sumber belajar. Sumber belajar menurut Karwono dan Heni Mularsih (2018:158) merupakan peran yang sangat erat dilakukan guru pada pembelajaran dalam memberikan pola-polanya kepada siswa. Sumber belajar dapat direalisasikan di berbagai mata pelajaran yang sudah ditentukan di Indonesia, salah satu diantaranya adalah pada mata pelajaran sejarah. Sejarah menurut Kuntowijoyo (2005:18) merupakan rekonstruksi masa lalu. Ada banyak sumber belajar yang dapat guru gunakan dalam proses pembelajaran, bisa buku, ensiklopedia, google, Film Dokumenter, dll.

Salah satu jenis film yang dapat digunakan oleh guru sebagai sumber belajar Sejarah adalah film dokumenter Sejarah. Seperti contoh Film dokumenter berjudul "Jepang ingkat janji, Peta memberontak" akan dianalisis guna melihat dapat dipergunakan atau tidak sebagai alat pengajaran bagi siswa. Dalam rangka meningkatkan pembelajaran siswa, penelitian ini akan menekankan pada beberapa nilai yang terdapat dalam film dokumenter, seperti pentingnya nilai-nilai agama, pentingnya bela negara, pentingnya persatuan, pentingnya kerjasama, pentingnya

kesediaan, berkorban, dan pentingnya percaya diri. (Arsip Nasional Republik Indonesia 2014:7).

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan diatas, peneliti merasa tertarik dan menjadi dasar untuk melakukan studi lebih lanjut yang akan dilakukan dalam waktu dekat ini tentang film dokumenter: Jepang ingkar janji Peta berontak sebagai sumber belajar sejarah siswa. Maka peneliti mengambil judul **“Analisis Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak Sebagai Sumber Belajar Sejarah SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut yang dipaparkan peneliti diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak?
2. Apa Saja Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak?
3. Bagaimana Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak Sebagai Sumber Belajar Sejarah SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah dirumuskan maka sehubungan dengan itu yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak.

2. Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak.
3. Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Yang Terkandung Film Dokumenter: Jepang Ingkar Janji, Peta Berontak Sebagai Sumber Belajar Sejarah SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Siswa

Dapat memperluas materi pembelajaran siswa, khususnya pada pembelajaran sejarah, dan dapat memudahkan pembelajaran sejarah siswa.

2. Untuk Instruktur

Dapat memberikan pendapat, saran, dan kritik pada saat memberikan pelajaran sejarah kepada siswa dengan menggunakan perangkat pembelajaran.

3. Pendidik

Melihat berbagai bahan pembelajaran siswa yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan proses pembelajaran sejarah di kelas, dapat membantu dalam memberikan wacana dan menjadi daftar referensi bagi lembaga pendidikan atau lembaga sekolah.

4. Khalayak Luas

Dapat berfungsi sebagai sumber dan memberikan informasi kepada khalayak umum yang memerlukannya.

5. Peneliti Lain

Agar peneliti dapat mengetahui lebih jauh mengenai kualifikasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan Sejarah serta memperoleh pengalaman dan pemahaman sebagai calon instruktur.